

## Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Di Kabupaten Sidrap

Alisa<sup>1</sup>, Agusdiwana Suarni<sup>2</sup>, Sahrullah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

---

### Article Info

#### Article history:

Received Oktober 4, 2023  
Revised Oktober 26, 2023  
Accepted Oktober 30, 2023

---

#### Kata Kunci:

Literasi,  
Keuangan Syariah,  
Kabupaten Sidrap.

---

#### Keywords:

Literacy,  
Islamic Finance,  
Kabupaten Sidrap.

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah di kalangan warga Muhammadiyah di Kabupaten Sidrap. Literasi keuangan syariah adalah pemahaman tentang konsep dan prinsip keuangan berdasarkan prinsip syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Responden penelitian melibatkan anggota Muhammadiyah di Kabupaten Sidrap. Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan syariah di kalangan responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Di Kabupaten Sidrap sudah relatif tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata responden yang menjawab pertanyaan sebesar 99.88% yang tergolong dalam kategori tinggi (75% - 99%). Responden memiliki pemahaman terbatas tentang prinsip dan produk keuangan syariah. Faktor-faktor seperti pendidikan, informasi, dan budaya memiliki dampak signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan warga Muhammadiyah di Kabupaten Sidrap perlu menjadi perhatian utama. Upaya edukasi, sosialisasi, dan peningkatan kesadaran tentang keuangan syariah perlu ditingkatkan untuk memajukan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah di masyarakat tersebut.

---

### ABSTRACT

*This research aims to measure the level of sharia financial literacy among Muhammadiyah residents in Sidrap Regency. Sharia financial literacy is an understanding of financial concepts and principles based on sharia principles. The research method used is a survey using a questionnaire as a data collection instrument. The research respondents involved Muhammadiyah members in Sidrap Regency. Data were analyzed using descriptive statistical methods to identify the level of sharia financial literacy among respondents. Based on the research results, it can be concluded that the Sharia Financial Literacy Level of Muhammadiyah Residents in Sidrap Regency is relatively high. This can be seen from the average number of respondents who answered questions of 99.88% which is classified as high (75% - 99%). Respondents have limited understanding of Islamic financial principles and products. Factors such as education, information and culture have a significant impact on the level of Islamic financial literacy. Therefore, increasing sharia financial literacy among Muhammadiyah residents in Sidrap Regency needs to be a main concern. Efforts to educate, socialize and increase awareness about sharia finance need to be increased to advance the understanding and application of sharia finance principles in the community.*

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



**Corresponding Author:**

**Alisa**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar  
Makassar, Indonesia  
Email: elisalisalisa239@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Tingkat literasi keuangan yang baik dapat mencegah masyarakat mengalami masalah keuangan, dimana masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh minimnya pendapatan, namun dapat pula dikarenakan pengelolaan keuangan yang buruk yang disebabkan oleh minimnya wawasan terhadap aspek keuangan yang berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan. OJK merumuskan definisi literasi keuangan dalam POJK Nomor 76 sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Seseorang dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga, produk dan jasa keuangan, serta memahami fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari suatu produk dan jasa keuangan, dapat membentuk sebuah keterampilan dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan. Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan keuangan dan kemampuan yang memungkinkan pengusaha menerapkan secara efektif strategi pengelolaan keuangan untuk perusahaan mereka. Literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis serta pengetahuan dan kompetensi di bidang tertentu [1]. Menurut otoritas jasa keuangan tahun 2013 mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengetahuan yang akan berpengaruh pada sikap maupun perilaku seseorang dalam melakukan peningkatan pengambilan keputusan yang berkualitas dalam hal pengelolaan keuangan untuk mencapai kemakmuran [2]. Dilihat dari pandangan konsumen, literasi keuangan yang baik yang dimiliki seseorang menghasilkan keputusan pembelanjaan yang berkualitas tinggi, dan akan menimbulkan persaingan yang sehat dalam industri. Persaingan akan memberikan dorongan untuk meng-updatedalam penjualan yang akan dipasarkan kepada konsumen. Tak hanya itu, pengetahuan keuangan baik dapat mengurangi terjadinya keputusan yang kurang tepat mengenai masalah penjualan dan sistem transaksi yang kemungkinan akan muncul [3].

Dengan adanya literasi keuangan, akses layanan keuangan oleh masyarakat dan pelaku usaha (usaha kecil) menjadi lebih mudah dan transparan dan menjadikan kebutuhan keuangan usaha kecil lebih mudah diakses [4]. Dari hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh penting pada Kinerja usaha, terkhususnya pada pelakuUsaha Kecil karena pelaku Usaha Kecil di kabupaten sidrap sangat kurang mendapatkan pengetahuan keuangan, sehingga tidak adanya akses Layanan Keuangan pada Usahanya. OJK merumuskan definisi literasi keuangan dalam POJK Nomor 76 sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Seseorang dengan pengetahuan dan

pemahaman tentang lembaga, produk dan jasa keuangan, serta memahami fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari suatu produk dan jasa keuangan, dapat membentuk sebuah keterampilan dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan. Mengingat rendahnya literasi keuangan syariah penduduk Kabupaten Sidrap dan dukungan terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan Literasi keuangan warga Kabupaten Sidrap, mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Di Kabupaten Sidrap [5].

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode random sampling, data diperoleh dari penyebaran kuesioner. Analisis data yang dilakukan dengan statistik deskriptif, yaitu penelitian yang menitik beratkan pada analisis data numerik (angka) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini dilakukan di Sulawesi selatan yaitu kabupaten sidrap waktu pelaksanaan hingga penyusunan kurang lebih 2 (dua) bulan dimulai pada tanggal 13 April 2023 hingga 13 Juni 2023. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan yang telah ditetapkan, Dalam menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang dihitung sebesar 10% (0,1) berikut: [6]

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

- $n$  : Jumlah Sampel  
 $N$  : Jumlah Populasi  
 $E$  : Nilai Presesi, Ditetapkan Sebesar 0,1 Atau 10%

Berdasarkan rumus diatas dan data jumlah penduduk yang digunakan pada penelitian ini, maka perhitungan dalam menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1.300}{1+1.300 (0,1)^2}$$

$$n = 92.857 \text{ dibulatkan menjadi } 93 \text{ orang.}$$

Berdasarkan tabel diatas dan data jumlah jumlah warga muhammadiyah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 93 responden.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan karakteristik responden jenis kelamin, responden dalam penelitian ini sebanyak 93 orang warga muhammadiyah yang terdaftar dalam struktur keanggotaan organisasi muhammadiyah. Adapun keadaan umum responden tersebut disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Jumlah	Persentase
---------------	--------	------------

<b>Jenis kelamin</b>		
Laki – laki	30	32,3%
Perempuan	63	67,7%
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>
<b>Umur</b>		
20 – 29	55	59.1
30- 39	20	21.5
40-49	5	5.4
50-59	12	12.9
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Guru	4	4.3
IRT	5	5.4
Karyawan	25	26.9
Lainnya	8	8.6
Pns	4	4.3
Wirausaha	14	15.1
Mahasiswa	33	35.5
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>
<b>Pendidikan</b>		
Diploma	31	33.3
doktor (S3)	2	2.2
Magister	1	1.1
Sarjana	32	34.4
Sma	27	29.0
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100,0</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa data diatas jumlah responden dengan laki-laki berjumlah 30 orang dengan persentase 32,3% sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 63 orang dengan persentase 67,7% jumlah keseluruhan responden 93 orang. Menurut data diatas jumlah responden dengan umur 20-29 berjumlah 55 orang dengan persentase 59.1%. umur 30-39 berjumlah 20 orang dengan persentase 21.5% umur 40-49 berjumlah 5 orang dengan persentase 5.45% umur 50-59 berjumlah 12 orang persentas 12.9 jadi jumlah keseluruhan responden 93 orang.

Menurut data diatas berjumlah responden dengan pekerjaan Guru berjumlah 4 orang dengan persentase 4.3% pekerjaan IRT berjumlah 5 persentase orang dengan 5.4% Karyawan berjumlah 25 orang denga persentase 26.9% Lainnya berjumlah 8 orang dengan persentase 8.6% PNS berjumlah 4 orang dengan persentase 4.3% Wirausaha berjumlah 14 orang dengan persentase 15.1% Mahasiswa berjumlah 33 orang dengan persentase 35.5% jadi jumlah keseluruhan responden 93 orang. Menurut dara diatas berjumlah responden dengan pendidikan berjumlah Diploma 31 orang dengan persentase 33.3% doktor (S3) berjumlah 2 orang dengan persentase 2.2% Magister berjumlah 1 orang dengan persentase 1.1% Sarjana berjumlah 32

orang dengan persentase 34.4% kemudian Sma dengan berjumlah 27 orang dengan persentase 29.0%. jumlah keseluruhan responden 93 orang dan yang menjadi responden penelitian.

Literasi keuangan adalah serangkaian konsep-konsep yang meliputi tahapan-tahapan sebagai upaya peningkatan ilmu, kepercayaan dan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam upaya sebagai tata cara pengelolaan keuangan dengan bijak dan sesuai kaedah yang berlaku. secara khusus literasi keuangan harus dipenuhi sebagai syarat pengelolaan keuangan baik secara personal maupun komunitas yang akan menjamin kestabilan keuangan dari personal maupun komunitas terkait. Sehingga pengambilan keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan beriringan dengan kemampuan ekonomi atau keuangan dari subjek tersebut. Berdasarkan analisis, tingkat literasi keuangan dari warga muhammadiyah di kabupaten sidrap tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata responden yang menjawab pertanyaan sebesar 99.88%. kajian ini mengadopsi serta memodifikasi pengukuran tingkat literasi keuangan Chen dan Volpe (1998), dengan hasil rata-rata pada masing-masing indikator yaitu, ekonomi syariah 75.83%, pengetahuan dasar keuangan syariah 78.43%, tabungan dan pinjaman syariah 76.04%, asuransi syariah 75.30%, dan investasi syariah 73.58%.

Secara keseluruhan responden pada penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang memadai serta pada rentang usia produktif. Hal tersebut termasuk diantara factor pendukung dalam membentuk tingkat literasi pada masyarakat dari sisi demografi social sebagai mana temuan pada kajian- kajian terdahulu [7]. Hal ini sesuai dengan temuan lain yang berjudul Tingkat Literasi Keuangan Syariah: studi pada masyarakat kota banda aceh yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat kota aceh masih tergolong sedang. Hal ini mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penelitian maka dapat disimpulkan dari penelitian Tingkat literasi keuangan syariah warga muhammadiyah di Kabupaten Sidrap dengan sampel 93 orang yaitu tingkat pemahaman literasi keuangan syariah di kalangan warga muhammadiyah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata responden yang menjawab pertanyaan sebesar 99,88% yang tergolong dalam kategori tinggi (>80%).

#### REFERENSI

- [1] Atkinson, Adele, & Messy, F.-A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions No. 15.
- [2] Lestari, G. A. W. dan I. G. A. M. A. D. Putri. 2017. Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 18(3): 2028-2054.
- [3] Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, & Mulawarman Hannase. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45.
- [4] Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2020). Assessing the effect of financial literacy among managers on the performance of small-scale enterprises. *Global Business Review*, 0972150919899753

- [5] Nanda, T. S. F., Ayumiati, & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah : Studi Pada. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 141–152.
- [6] Husein, Umar. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada
- [7] Yusnita, R.R. and Abdi, M., 2018. Pengaruh faktor demografi terhadap literasi keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(1), pp.163-184.